Pendidikan Seksual Untuk Anak Sejak Usia Dini

Nyi Mas Diane Wulansari

Motivational Speaker (Certified Mercury International)
Praktisi Pendidikan Keluarga
Penulis Buku

Jakarta, 24 Maret 2021

ASSALAMU'ALAIKUM WR.WB ....
SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA SEMUA ....

Apa? Kabar

0813 9818 1976
0877 8855 6476

Nyi Mas Diane Wulansari / Dee Motivational

Nyi Mas Diane Wulansari (Dee Motivational)

ASSESMENT PERSONALITY :

1. BAKAT & KEKUATAN
2. JURUSAN AKADEMIS
3. PRE-MARITAL ASSESSMENT & COACHING
4. PERSIAPAN PENSIUN / PURNA

Pre-Marital Assessment and Coaching

Let's Make You an Appointment

dianewulan Nyi Mas Diane Wulansari 0877 8855 6476
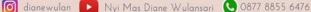
1 JAM PRODUKTIF BERSAMA DEE MOTIVATIONAL

1. Asesmen Diri
2. Mengetahui Potensi Kekuatan, Kekuatan & Keterbatasan Diri
3. Rekomendasi Jurusan Sekolah / Kuliah dan Profesi / Pekerjaan
4. Solusi Cerdas Untuk Raih Masa Depan Gemilang & Hidup Lebih Bermakna

Sesuai perjanjian

"Kekuatanmu Sumber Kebahagiaanmu"

Konsultasi dan Pendaftaran :

0877-8855-6476

dianewulan

dee_indonesia

Nyi Mas Diane Wulansari

Kita akan membicarakan :

01
Siapa ?
Anak

02
Apa ?
Peran Orangtua

03
Mengapa Perlu Pendidikan Seksual ?
a. Urgensi Pendidikan Seksual ?
b. Tantangan & kondisi Orangtua saat ini ?

04
Solusi & Implementasi ?
Pendidikan seksual sejak dini, sesuai dengan tingkat usia, kesiapan dan kematangan kognitif anak

Dee Motivational

" Anak adalah anugerah dan
amanah dari Tuhan YME,
yang senantiasa harus kita jaga
dalam dirinya melekat harkat,
martabat dan hak-hak sebagai
manusia yang harus dijunjung "

ORANGTUA

PERAN ORANGTUA

Asuh :

- Memenuhi kebutuhan gizi, nutrisi, imunisasi, kebersihan diri dan lingkungan, pengobatan, bermain

Asih :

- Menciptakan rasa aman, nyaman, mendapatkan perlindungan dari pengaruh yang kurang baik dan tindak kekerasan.

Asah:

- Melakukan stimulasi (rangsangan dini) pada semua aspek perkembangan

HAK ANAK

HAK ANAK

Kita Indonesia
Kita Berkarakter

REFLEKSI TERHADAP HARI ANAK NASIONAL:

SUDAHKAH ANAK² KITA MEMPEROLEH HAK-HAK NYA?

10 HAK ANAK
(Konvensi PBB 1989)
yang harus dipenuhi
oleh Orang Tua:

1. Hak untuk bermain
2. Hak untuk mendapatkan pendidikan
3. Hak untuk mendapatkan perlindungan
4. Hak untuk mendapatkan nama (identitas)
5. Hak untuk mendapatkan status kebangsaan
6. Hak untuk mendapatkan makanan
7. Hak untuk mendapatkan akses kesehatan
8. Hak untuk mendapatkan rekreasi
9. Hak untuk mendapatkan kesamaan
10. Hak untuk berperan dalam pembangunan

Pendidikan kesehatan reproduksi

Pendidikan seks **tidak ditujukan untuk mengajarkan anak-anak tentang hubungan seks**, namun memberi pengetahuan tentang upaya yang perlu mereka tempuh untuk menjaga kesehatan organ reproduksi mereka.

“ Setiap anak mempunyai hak untuk mendapatkan akses dan informasi tentang kesehatan reproduksi berupa pendidikan seks “

(ICPD - Konferensi Internasional Kependudukan dan Pembangunan di Kairo, Mesir, 1994)

Pendidikan seksual adalah upaya pembimbingan, pengajaran, penyadaran, dan pemberian informasi tentang arti, fungsi dan tujuan seksualitas sehingga kelak anak-anak kita memiliki seksualitas yang benar, sehat, lurus, bertanggungjawab dan legal

Para ahli psikologi menganjurkan agar anak-anak **sejak dini** hendaknya mulai dikenalkan dengan pendidikan seksual.

MENGAPA PENTING

Memberikan bekal pengetahuan serta membuka wawasan anak seputar masalah seks secara benar dan jelas sehingga anak memiliki kesadaran akan fungsi organ reproduksinya serta paham tentang cara menjaga dan memeliharanya.

Menghindarkan anak dari berbagai **kejahatan seksual** dan resiko negatif perilaku seksual yang tidak bertanggung jawab seperti kehamilan yang tidak diinginkan, infeksi menular seksual, dll.

CAKUPAN PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK ?

1. KASIH SAYANG, SENTUHAN CINTA & KEHANGATN
2. PERNGHARGAAN TERHADAP TUBUH
3. ANATOMI TUBUH & FUNGSINYA, KEBERSIHAN DIRI

4. IDENTITAS JENIS KELAMIN
5. ADAB KAMAR MANDI & TOILET TRAINING

6. ADAB KAMAR TIDUR

URGENSI Pendidikan Seksual

Kasus pelecehan atau kekerasan seksual semakin marak dilakukan oleh *oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab. Mereka menghancurkan masa depan anak bangsa.*

URGENSI Pendidikan Seks

Kejahatan seks pada anak bukan hanya dilakukan oleh orang-orang yang tidak dikenal oleh korbannya, tetapi *kerapkali dilakukan oleh orang terdekat dengan kehidupan anak.*

Maka perlu adanya sinergi antara orangtua dan guru dalam memberikan informasi tentang Pendidikan Seks sejak usia dini.

Kekerasan selama pandemi Covid 19, yang dialami anak berdasarkan urutan kejadian terbanyak :

Dampak Kekerasan Seksual

Sedih

Trauma

Minder

panduwijaya28.blogspot.com

STOP

SEXUAL HARRASMENT

TANTANGAN &
KONDSI
ORANGTUA SAAT INI

Kemajuan media dan teknologi
➡ "Imun Di Era Digital"

Faktor budaya yang masih menganggap "tabu" untuk membicarakan masalah seks dengan anak

Rasa ingin tahu anak serta pengaruh teman sebaya

Tahapan perkembangan psikoseksual yang dialami setiap anak

Jadi Kapan
Pendidikan Seksual
diberikan kepada
anak ?

SEDINI MUNGKIN !!
Sesuaikan dengan tingkat usia, kesiapan dan kematangan kognitif anak

Solusi & Implementasi

Pendidikan Seksual untuk Anak Sejak Dini (0 – 10 Tahun)

Nilai-Nilai Karakter Yang Perlu Ditanamkan dan Diterapkan Keluarga kepada Anak Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi sbb :

No.	Nilai Karakter	Penanaman & Penerapan Usia 0 – 6 tahun
1	Tanggungjawab	0 – 2 tahun : • Pendidikan seksualitasnya pertamakali adalah pada saat bayi minum ASI secara langsung dari Ibunya, bayi mendapat kelekatan/attachment/bonding dari jiwa ke jiwa & Ayah melakukan Breastfeeding father. • Pada saat bayi disentuh, dibelai, diusap , dimandikan oleh orangtuanya, diberikan kasih sayang. Area kulit bayi adalah penghayatan anak pertama kali. • Mengenalkan jenis kelamin beserta ciri-cirinya (pada saat mandi, bayi kita akan mengeksplore anggota tubuhnya & orangtua membantu utk menjelaskan dengan penuh kelembutan)
		3 – 6 tahun : • Ajarkan kepada anak bahwa TUBUHNYA BERHARGA. Mengenalkan anak tentang bahaya jika ada oranglain menyentuh anggota tubuhnya (mulut, dada, alat kelamin, bokong), segera berteriak dan laporkan !. • Pengenalan Area Pribadi pada anak laki-laki dan anak perempuan. • Mengenalkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan (dengan bercerita, musik, video, bertatap muka langsung, dll) • Ajarkan anak tentang gender (peran social, perilaku) dan peran identitas seksualnya (proses identifikasi). • Adab dikamar mandi. Ajarkan toilet training. Membuka baju/celana dikamar mandi, BAK, BAK dgn cara duduk/jongkok, dan membasuh gunakan air bersih dan sabun khusus, jaga kebersihan organ reproduksi. • Ada kesepakatan dalam penggunaan gawai untuk semua anggota keluarga, berikan parental control kepada anak-anak Anda. • Perkenalkan kepada anak ttg lingkungan sekitar. • Membiasakan anak untuk melihat hal-hal yang baik (menjaga pandangan)

No.	Nilai Karakter	Penanaman & Penerapan
		Usia 0 – 6 tahun
2	Teguh	3 – 6 tahun : • Mengajarkan anak untuk berpakaian sopan (disesuaikan dengan norma keluarga). • Mengajarkan anak cara bermain dengan teman-temannya (misal mengatur jam main, jenis permainan yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan, dll) • Memantau anak pada saat bermain dengan temannya • Tumbuhkan rasa percaya anak, buatlah anak merasa NYAMAN untuk bercerita kepada Ayah Bunda & terima anak apa adanya.

Penanaman dan Penerapan pada usia 0 – 6 thn, merupakan landasan psikososial yang sangat penting bagi penghayatan anak tentang cinta, kasih sayang, seks dan seksualitas, gender dan identitas peran seksualnya, yang akan berkembang pada saat anak beranjak remaja bahkan s/d dewasa, & proses ini akan berlangsung seumur hidupnya.

No.	Nilai Karakter	Penanaman & Penerapan Usia 7 – 10 tahun
2	Tanggungjawab	• Mengenalkan jenis kelamin beserta ciri-cirinya (ciri anak laki-laki & anak perempuan yang sudah baligh, mempersiapkan anak Anda ke masa Pubertas.) • Ajarkan kepada anak bahwa TUBUHNYA BERHARGA. Mengenalkan anak tentang bahaya jika ada oranglain menyentuh anggota tubuhnya (mulut, dada, alat kelamin, bokong), segera berteriak dan laporkan !. • Mengajarkan anak merawat kesehatan reproduksinya (misal orangtua memberikan penjelasan apa yang harus dilakukan jika perempuan mentruasi dan laki-laki mimpi basah) • Adab Kamar Mandi. Tutup pintu, Membuka baju/celana dikamar mandi anak tidak boleh mandi bareng dengan saudara lawan jenis., dan Ayah Bunda, tidak mandi bersama anak, • Adab Tidur. Tidur dengan tertib, kamar ditutup, tidur terpisah dengan orangtua (jika tempat terbatas, beri sekat dengan kain/gordyn), tidurnya terpisah antara anak laki-laki dan anak perempuan, bila masuk kamar orangtua ketuk lebih dahulu. • Ada kesepakatan dalam penggunaan gawai untuk semua anggota keluarga, berikan parental control kepada anak-anak Anda. • Ayah & Bunda harus hadir dalam kehidupan anak. • Perkenalkan kepada anak ttg lingkungan sekitar.

No.	Nilai Karakter	Penanaman & Penerapan
		Usia 7 - 10 tahun
2	Teguh	• Mengajarkan anak untuk berpakaian sopan (sesuai dengan norma keluarga) • Mengajarkan anak cara bermain dengan teman-temannya (misal mengatur jam main, jenis permainan yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan, dll) • Memantau anak pada saat bermain dengan temannya • Jadwalkan waktu untuk diskusi sederhana, dengan bahasa yang mudah dimengerti anak, tentang fakta sehari-hari. • Tumbuhkan rasa percaya anak, buatlah anak merasa NYAMAN untuk bercerita kepada Ayah Bunda & terima anak apa adanya.

Bila anak TERPENUHI pada tiap tahap usianya, mereka akan memiliki penghayatan yang positif kelak dikemudian hari sepanjang hayatnya.

KAPAN?

Yuk Ayah Bunda, Mulai SEKARANG juga !!

TERIMA KASIH ..
Selamat Berkarya Untuk
Putra/I Tercinta
Tetap Bahagia &
Salam Sehat
WhatsApp
0813 9818 1976
DIANESIA
Foundation
Cerdas & Mencerdaskan
Nyi Mas Diane Wulansari